

**PENGARUH SKALA USAHA, BIAYA PAKAN DAN
PENGUNAAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PETERNAK AYAM BROILER PEDAGING
(GALLUS SP) DI KECAMATAN IDI RAYEUK
KABUPATEN ACEH TIMUR**

Rini Mastuti¹, Supristiwendi² dan Andika²

¹Dosen Fakultas Pertanian Universitas Samudra

²Dosen Fakultas Pertanian Universitas Samudra

²Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh skala usaha, biaya pakan dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan metode survei. Lokasi yang ditentukan yaitu di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dengan pertimbangan bahwa kecamatan tersebut merupakan daerah yang mempunyai usaha peternakan ayam broiler pedaging dan mudah dijangkau oleh penulis. Objek pada penelitian ini hanya dibatasi pada peternak ayam Broiler pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Ruang lingkup penelitian ini adalah biaya produksi meliputi biaya bibit/skala usaha, biaya pakan dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan April-Mei 2017.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan Regresi Linear Berganda diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = -1,90 + 0,97X_1 + 0,50X_2 + 0,94X_3$. Hasil perhitungan *Koefisien Determinasi* menunjukkan bahwa besarnya $R^2 = 0,8987$. Ini berarti variasi terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging (Y) dipengaruhi oleh skala usaha (X₁), biaya pakan (X₂) dan biaya tenaga kerja (X₃) sebesar 89,87 % dan sisanya sebesar 10,13 % lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian secara serempak skala usaha (X₁), biaya pakan (X₂) dan biaya tenaga kerja (X₃) secara serempak berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging (Y). Hasil pengujian secara parsial skala usaha secara parsial berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging. Hasil pengujian secara parsial untuk biaya pakan berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging. Hasil pengujian secara parsial untuk biaya tenaga berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging.

Keyword : skala usaha, ayam boiler, pedaging

PENDAHULUAN

Kabupaten Aceh Timur khususnya Kecamatan Idi Rayeuk merupakan salah satu daerah yang memiliki berbagai sumber daya yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan utama dari pembangunan

ekonomi, yaitu meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah agar kesejahteraan masyarakat lebih merata. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemerintah harus mampu mengembangkan sektor perekonomian

yang potensial agar berkembang sebagai sektor unggulan. Dengan harapan bahwa sektor tersebut mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian, selain memiliki nilai efisiensi yang tinggi sebagai usaha ekonomi yang produktif. Sektor pertanian merupakan sektor penyedia pangan utama untuk menopang pertumbuhan industri. Hingga saat ini sektor pertanian sebagai mesin penggerak pembangunan nasional maupun daerah memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat.

Setelah melakukan survey awal, peternak yang berada di lokasi pada umumnya selalu membahas mengenai pendapatan yang selalu menurun, pada dasarnya mereka memelihara ayam Broiler pedaging tanpa mengetahui persis seberapa besar sebenarnya pendapatan diperolehnya baik dalam kurun waktu sebulan atau satu periode usahanya. Perpendapatan yang mungkin tadinya memberikan sesuatu yang lebih sehingga menimbulkan beban fikiran sebagian peternak dan memberikan efek buruk terhadap pemikirannya yakni pendapatan yang relatif rendah, padahal ketika mereka ingin mengetahui seberapa besar pendapatan sebenarnya dapat di peroleh, sebab ada indikator yang dapat berpengaruh terhadap biaya produksi usaha peternakan ayam broiler pedaging seperti biaya pembelian bibit dalam satu skala usaha, biaya pakan dan tenaga kerja yang dapat menjadi tolok ukur untuk mengetahui seberapa besar kontribusi terhadap pendapatan. Akibat dari kurangnya pengetahuan untuk menghitung pendapatan mereka, maka sebagian peternak yang berada di lokasi penelitian selalu merasa kekurangan menyangkut dengan masalah pendapatan.

Dalam usaha peternakan biaya pakan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan dalam

usaha peternakan ayam Broiler pedaging. Semakin efisien pemberian pakan terhadap ternak maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh dalam usaha peternakan, sehingga pendapatan peternak bertambah dan usaha dapat ditingkatkan dengan baik. Menurut Anggorodi (1995:36) “Biaya pakan adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli pakan yang diperoleh dari hasil perkalian antara pakan yang dikonsumsi dengan harga pakan perkilogramnya”.

Dalam upaya untuk mengembangkan usaha ternak ayam Broiler pedaging, disamping untuk mencapai target produksi, juga perlu diupayakan peningkatan pendapatan peternak. Pendapatan peternak ayam broiler pedaging meningkat dapat membuka peluang bagi peternak untuk mengembangkan usaha ternaknya, yakni dengan cara menambah skala usaha atau mengembangkan usaha di luar usaha ternak ayam Broiler pedaging.

Skala usaha hendaknya diperhitungkan dengan matang sehingga produksi yang dihasilkan tidak mengalami kelebihan pasokan dan kelebihan permintaan. Begitu juga ketersediaan input seperti modal, bibit, peralatan serta fasilitas produksi yang harus dipertimbangkan. Skala usaha yang besar secara teoritis akan mendapatkan hasil yang tinggi. Namun kenyataan di lapangan sering kali terjadi skala yang besar menjadi tidak ekonomis yang disebabkan oleh karakteristik produk. Oleh karena itu dalam merencanakan usaha produksi pertanian/peternakan, maka keputusan mengenai skala usaha menjadi sangat penting (Rahardi dan Hartono, 2000:38).

Selain biaya pakan dan skala usaha tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pendapatan dalam usaha peternakan ayam broiler. Tatacara pengaturan, pemilihan dan penggunaan tenaga kerja

yang efisien akan membuat biaya untuk kegiatan tersebut bisa ditekan seminimal mungkin sehingga peternak tidak akan mengalami pemborosan biaya sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan. Menurut Sunarto (2003:5), “Biaya tenaga kerja adalah biaya yang timbul karena pemakaian tenaga kerja yang dipergunakan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi”.

Skala usaha, biaya pakan dan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam broiler menjadi penting di perhatikan karena berhubungan dengan jumlah produksi serta pendapatan yang akan diperoleh. Hal itulah yang melatar belakangi diadakan penelitian tentang “Pengaruh Skala Usaha, Biaya Pakan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur”.

Identifikasi Masalah

Bagaimana pengaruh skala usaha, biaya pakan dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh skala usaha, biaya pakan dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

Hipotesis

Teknik Penentuan Sampel

Tabel III-1. Jumlah Populasi dan Sampel Usaha Peternak Ayam Broiler Pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, 2017

No	Desa	Populasi (Orang)	Sampel (Orang)
----	------	------------------	----------------

Skala usaha, biaya pakan dan tenaga kerja budidaya peternakan ayam broiler pedaging berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

METODE PENELITIAN

Metode, Lokasi, Objek, Ruang Lingkup dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Nazir (2005:55), “metode survei adalah penyelidikan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan cara sengaja (*Purposive*). Lokasi yang ditentukan yaitu di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dengan pertimbangan bahwa kecamatan tersebut merupakan daerah yang mempunyai usaha peternakan ayam broiler pedaging dan mudah dijangkau oleh penulis.

Objek pada penelitian ini hanya dibatasi pada peternak ayam Broiler pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Ruang lingkup penelitian ini adalah biaya produksi meliputi biaya bibit/skala usaha, biaya pakan dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan April-Mei 2017.

1	Alue Dua Muka	3	3
2	Gampoung Baro	1	1
3	Teupin Nyareng	1	1
4	Gureb	1	1
5	Blang Gampoung Jalan	1	1
6	Blang Geulumpang	2	2
7	Gampoung Tanjong	1	1
8	Seuneumbok Rambong	2	2
9	Titi Baro	1	1
10	Tanoh Anoe	2	2
Jumlah		15	15

Sumber : Data Primer 2017 (Diolah)

Berdasarkan Tabel III-1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah populasi peternak ayam Broiler pedaging adalah sebanyak 15 orang yang seluruhnya dijadikan sebagai sampel. Usaha-usaha peternakan ayam Broiler pedaging tersebut terletak di Desa Alue Dua Muka dengan jumlah tiga peternak, Gampoung Baro satu peternak, Teupin Nyareng satu peternak, Gureb Blang satu peternak, Gampoung Jalan satu peternak, Blang Geulumpang dua peternak, Gampoung Tanjong satu peternak, Seuneumbok Rambong dua

peternak, Titi Baro satu peternak dan Tanoh Anoe dua peternak.

Variabel dan Data yang Diteliti

- Skala usaha/bibit (Ekor/Periode)
- Penggunaan tenaga kerja (HKP/Periode)
- Biaya produksi (Rp/Periode)
- Hasil produksi (Kg/Periode)
- Harga produksi (Rp/Kg)
- Nilai produksi/pendapatan kotor (Rp/Periode)
- Pendapatan/keuntungan (Rp/ Periode)

Metode Analisis Data

Model tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 \dots \dots \dots (\text{Sudjana, 2005 : 332})$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan (Rp/Periode)
- X₁ = Skala Usaha/Bibit (Ekor/Periode)
- X₂ = Biaya Pakan (Rp/Periode)
- X₃ = Tenaga Kerja (HKP/Periode)
- e = Error (galat)

a₀, a₁, a₂ dan a₃ = Parameter yang dicari (koefisien masing-masing variabel bebas)

Selanjutnya dihitung koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh secara keseluruhan. Untuk menguji pengaruh secara serempak variabel Independen (X₁, X₂ dan X₃)

terhadap variabel dependen (Y), digunakan Uji F. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen secara parsial digunakan uji "t".

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Peternak

Tabel V-1. Rata-rata Karakteristik Peternak Ayam Broiler Pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk, 2017

No	Skala Usaha (Ekor)	Umur (Thn)	Pendidikan (Thn)	Tanggungjawab Keluarga (Orang)	Pengalaman (Thn)
----	--------------------	------------	------------------	--------------------------------	------------------

1	342-386	35	10	5	9
2	396-549	31	9	4	9
3	662-892	37	8	3	13
Rata-rata/UT		34	9	4	10

Sumber : Data primer 2017, (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata umur peternak ayam broiler pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk adalah 34 tahun, dengan pendidikan rata-rata sembilan tahun, ini berarti pendidikan peternak sampel di Kecamatan Idi Rayeuk

tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan pengalaman dibidang usaha peternakan ayam broiler pedaging rata-rata 10 tahun, dengan jumlah tanggungan keluarga rata-rata empat orang.

Penggunaan Tenaga Kerja

Tabel V-2. Rata-rata Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler Pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk, 2017

No	Jenis Kegiatan	Penggunaan Tenaga Kerja (HKP/Prd)	
		DK	LK
1	Pemberian Pakan dan Air	10,56	1,13
2	Pembersihan kandang	2,37	0,59
3	Pemberian Obat-obatan	0,79	0,00
4	Penggantian Sekam	2,96	1,58
5	Pemanenan	1,58	0,79
6	Pemasaran	0,99	0,00
Jumlah		19,25	4,10

Sumber : Data primer 2017, (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah penggunaan tenaga kerja pada usaha peternakan ayam broiler pedaging dalam satu periode di Kecamatan Idi Rayeuk untuk dalam keluarga adalah sebesar 19,25 HKP/Periode dan 4,10 HKP/periode

untuk luar keluarga. Dengan penggunaan tenaga terbanyak terdapat pada fase kegiatan pemberian pakan dan air yaitu sebesar 10,56 HKP/Periode untuk dalam keluarga dan 1,13 HKP/periode untuk luar keluarga.

Produksi dan Nilai Produksi

Tabel IV-2. Rata-rata Produksi Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler Pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk, 2017

No	Skala Usaha (Ekor)	Produksi (Kg/Prd)
1	342-386	743
2	396-549	1.043
3	662-892	1.652
Rata-rata/UT		1.146

Sumber : Data primer 2017, (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah produksi pada usaha peternakan ayam broiler pedaging dalam satu periode adalah sebanyak 1.146 Kg.

Tabel V-3. Rata-rata Nilai Produksi Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler Pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk, 201

No	Skala Usaha (Ekor)	Nilai Produksi (Kg/Prd)
1	342-386	16.081.387
2	396-549	22.188.274
3	662-892	34.999.787
Rata-rata/UT		24.423.150

Sumber : Data primer 2017, (diolah)

Berdasarkan tabel V-6 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah nilai produksi pada usaha peternakan ayam broiler pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dalam

satu periode untuk skala usaha 339 ekor adalah sebesar Rp. 16.081.387,-, 476 ekor sebesar Rp. 22.188.274,- dan 735 ekor sebesar Rp. 34.999.787,-.

Pendapatan

Tabel V-7. Rata-rata Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk, 2017

No	Skala Usaha (Ekor)	Pendapatan (Rp)
1	342-386	5.604.947
2	396-549	7.936.246
3	662-892	12.761.539
Rata-rata/UT		8.767.577

Sumber : Data primer 2017, (diolah)

Berdasarkan tabel V-7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging dalam satu priode di Kecamatan Idi Rayeuk adalah sebesar Rp. 8.767.577,-, dalam mengelola usaha ternak ayam broiler pedaging sangat bervariasi disetiap jumlah ternak. Perbedaan pendapatan yang diperoleh peternak berbeda disebabkan perbedaan jumlah ternak ayam broiler pedaging yang dimiliki, semakin banyak ternak yang dipelihara maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pedaging

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha peternakan ayam

broiler pedaging di Kecamatan Idi Rayeuk yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skala usaha, biaya pakan dan biaya tenaga kerja, sedangkan faktor-faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*). Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut, maka dianalisis dengan menggunakan *Regresi Linier Berganda*, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,90 + 0,97 X_1 + 0,50 X_2 + 0,94 X_3$$

Berdasarkan persamaan *Regresi Linear Berganda* tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Setiap penambahan 100 ekor skala usaha, maka akan menyebabkan penambahan pendapatan sebesar Rp. 970.000, dikarenakan semakin

bertambahnya skala usaha maka akan semakin besar pendapatan yang akan diperoleh.

2. Setiap penambahan Rp. 1.000.000,- biaya pakan maka akan menyebabkan penurunan pendapatan sebesar Rp. 500.000,-, dikarenakan semakin besar jumlah biaya pakan yang dikeluarkan peternak maka akan semakin menurun pula keuntungan yang diperoleh peternak dari usahanya.

3. Setiap penambahan Rp. 1.000.000,- biaya tenaga kerja maka akan menyebabkan penambahan pendapatan sebesar Rp. 940.000,-, dikarenakan semakin besar jumlah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan peternak maka akan semakin menurun pula keuntungan yang diperoleh peternak dari usahanya.

Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh skala usaha (X1), biaya produksi (X2) dan biaya tenaga kerja (X3) terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging (Y) di Tabel V-4. Uji Secara Serempak (Uji F)

Variabel	Fcari	Ftab		Kesimpulan	
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
- Skala Usaha (X1) - Biaya Pakan (X2) - Biaya Tenaga Kerja (X3)	32,51	2,82	4,46	Fcari > Ftable	Fcari > Ftable

Sumber : Data primer 2017, (diolah)

Berdasarkan tabel V-8 di atas, hasil pengujian secara serempak dapat dilihat bahwa $F_{cari} = 32,51 > F_{tabel} = 2,82$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) maupun $F_{tabel} = 4,46$ pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$), sehingga dapat dikatakan bahwa skala usaha (X1), biaya pakan (X2) dan biaya tenaga kerja (X3) secara serempak berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging (Y).

Kecamatan Idi Rayeuk, dianalisis dengan menggunakan *Koefisien Determinasi* (R^2). Dari hasil perhitungan *Koefisien Determinasi* menunjukkan bahwa besarnya $R^2 = 0,8987$. Ini berarti variasi terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging (Y) dipengaruhi oleh skala usaha (X1), biaya pakan (X2) dan biaya tenaga kerja (X3) sebesar 89,87% dan sisanya sebesar 10,13 % lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh skala usaha (X1), biaya pakan (X2) dan biaya tenaga kerja (X3) terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging (Y) secara serempak diuji dengan menggunakan uji F, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan 99% ($\alpha = 0,01$) dengan db (derajat bebas) = $(n-k-1)$, dimana k adalah jumlah variabel bebas yaitu $k=3$ dan n adalah jumlah data atau banyaknya sampel yang diteliti yaitu $n-k-1=15-3-1=11$ dengan hasilnya seperti tertera pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk skala usaha dapat dilihat bahwa $t_{1\ cari} = 2,67 > t_{tabel} = 1,79$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dan $t_{tabel} = 2,72$ pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha=0,01$), sehingga skala usaha secara parsial berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging. Hasil pengujian secara parsial untuk biaya pakan dapat dilihat bahwa $t_{2\ cari} = 33,52 > t_{tabel} = 1,79$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha= 0,05$) dan t_{tabel}

= 2,72 pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$), sehingga biaya pakan secara parsial berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging. Hasil pengujian secara parsial untuk biaya tenaga kerja dapat dilihat bahwa $t_3 \text{ cari} = 4,17 > t \text{ tabel} = 1,79$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan $t \text{ tabel} = 2,72$ pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$), sehingga biaya tenaga kerja secara parsial berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari analisis statistik dengan menggunakan Regresi Linear Berganda diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = -1,90 + 0,97 X_1 + 0,50 X_2 + 0,94 X_3$
2. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya $R^2 = 0,8987$. Ini berarti variasi terhadap naik turunnya pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging (Y) dipengaruhi oleh skala usaha (X_1), biaya pakan (X_2) dan biaya tenaga kerja (X_3) sebesar 89,87 % dan sisanya sebesar 10,13 % lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil pengujian secara serempak dapat dilihat bahwa $F_{\text{cari}} > F \text{ tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa skala usaha (X_1), biaya pakan (X_2) dan biaya tenaga kerja (X_3) secara serempak berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging (Y).
4. Hasil pengujian secara parsial untuk skala usaha (X_1), biaya

pakan (X_2) dan biaya tenaga kerja (X_3) dapat dilihat bahwa t_1, t_2 dan $t_3 \text{ cari} > t \text{ tabel}$, sehingga skala usaha, biaya pakan dan biaya tenaga kerja secara parsial berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usaha peternakan ayam broiler pedaging.

Saran

1. Bagi peternak ayam broiler pedaging diharapkan dapat meningkatkan efisiensi usahanya untuk memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.
2. Dari pihak pemerintah diharapkan dapat menjaga kestabilan harga pakan ayam broiler pedaging agar tidak berfluktuasi sehingga tidak merugikan bagi peternak ayam broiler pedaging maupun pedagang yang ada di pasar.
3. Apabila peternak ingin pendapatannya meningkat maka skala usaha peternakan ayam broiler pedaging perlu di tingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1995. *Ilmu Makanan Ternak Umum*. Gramedia, Jakarta.
- Cahyono, B. 2011. *Ayam Buras Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Duwi, C. 2011. *Analisis Regresi Linier Berganda*. <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html>.html.htm. Akses 6 Maret 2016.
- Fajari, I. 2013. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Kopi di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur*. Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Aceh.
- Hafsah, J.M. 2003. *Kemitraan Usaha Konsep dan Strategi*. Swadaya, Jakarta.
- Kardiman. 2003. *Ekonomi*. Yudhistira, Jakarta.

- Manulang, M. 2002. *Manajemen Personalia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Mubyarto dan Suratno. 1981. *Metodelogi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Agronomika, Yogyakarta.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Rahardi dan Hartono. 2000. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahim, A. dan Diah, R.D.H. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2003. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Tarsito, Bandung.
- Sunarto. 2003. *Akutansi Biaya*. Amus, Yogyakarta